

**HUBUNGAN USIA DAN MASA KERJA DENGAN KELUHAN
MUSCULOSKELETAL DISORDER (MSDs) PADA PEKERJA DI
PT ANUGRAH BORNEO SINERGY SATUI BARAT TAHUN 2022**

SKRIPSI

**Diajukan guna untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**



OLEH :

TEDY SAPUTRA

18070044

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN
MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI
BANJARMASIN**

2022

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

Nama : Tedy Saputra
Npm : 18070044
Tempat Tanggal Lahir : Kotabaru, 29 Agustus 2000
Agama : Islam
Nama Ayah : Sugianto
Nama Ibu : Paijem
Alamat : Desa Langkang Lama RT. 02 No. 09
Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru
No Hp. : 082239070509
Email : tedysaputra707@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

SD : SDN Langkang Lama 2006 – 2012
SMP : SMPN 1 Pulau Laut Timur 2012 – 2015
SMA : SMAN 1 Pulau Laut Timur 2015 – 2018
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Kalimantan 2018 – 2022
: Muhammad Arsyad Al Banjari

**HUBUNGAN USIA DAN MASA KERJA DENGAN KELUHAN
MUSCULOSKELETAL DISORDER (MSDs) PADA PEKERJA DI PT.
ANUGRAH BORNEO SINERGY SATUI BARAT TAHUN 2022**

***RELATIONSHIP OF AGE AND PERIOD OF WORK WITH
MUSCULOSKELETAL DISORDER (MSDs) COMPLAINTS ON WORKERS AT
PT. ANUGRAH BORNEO SINERGY SATUI BARAT IN 2022***

Tedy Saputra¹, Edy Rahman², Erwin Ernadi³, Mahmudah⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin

Email : tedysaputra707@gmail.com

ABSTRAK

Musculoskeletal Disorder (MSDs) adalah cedera atau penyakit pada sistem saraf atau jaringan otot, tendon ligment, tulang sendi, tulang rawan ataupun pembuluh darah. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menunjukkan bahwa keluhan *Musculoskeletal* paling tinggi dialami oleh para pekerja sektor informal karena permasalahan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yaitu tidak memiliki jaminan kesehatan, tidak terdaftar secara resmi, serta tidak tersedianya konspensasi akibat kecelakaan kerja. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian adalah para pekerja tahun 2022 berjumlah 125 orang pekerja dengan sampel 40 orang mekanik. Hasil *univariat* keluhan *Musculoskeletal Disorder (MSDs)* paling banyak adalah keluhan rendah sebanyak 28 pekerja (70%), keluhan pada pekerja paling banyak pada usia <35 tahun sebanyak 23 pekerja (57,5%), keluhan pada pekerja paling banyak pada masa kerja <5 tahun sebanyak 23 pekerja (57,5%). Hasil kesimpulan dari penelitian ini ada hubungan yang signifikan usia dan keluhan MSDs di PT. Anugrah Borneo Sinergy Satui Barat, dengan nilai $p < 0,000 < \alpha = 0,05$. Ada hubungan yang signifikan masa kerja dengan keluhan MSDs di PT. Anugrah Borneo Sinegry Satui Barat, dengan nilai $p < 0,000 < \alpha = 0,05$. Saran dalam penelitian ini agar bisamelakukan pemeriksaan berkala setia 1 tahun sekali untuk melakukan penanganan dan pencegahan sedini mungkin tentang risiko *Musculoskeletal Disorder (MSDs)*. Dan perlu dilakukannya *Workplace Streaching Exercise* sebelum melakukan pelatihan ataupun ketika otot-otot mulai tegang.

Kata Kunci : Usia, Masa Kerja, Keluhan Musculoskeletal Disorder (MSDs)

ABSTRACT

Musculoskeletal Disorder (MSDs) are injuries or diseases o fthe nervous system or muscle tissue, tendons, ligments, joints, cartilage or blood vessels. Based on Basic Health Research (Riskesdas) data, it shows that the highets musculoskeletal complaints are experienced by informal sector workers due to Occupational Health and Safety (K3) problems, namely not having health insurance, not being officially registered, and

unavailability of compensation due to work accidents. This research is a quantitative research using a cross sectional approach. The research population in the workers in 2022 totaling 125 workers with a sampel of 40 mechanics. The results of univariate complaints of Musculoskeletal Disorder (MSDs) were mostly low complaints as many 28 workers (70%), complaints to workers were mostly at age <35 as many as 23 workers (57,5%), complaints to workers were mostly at work <5 years as many as 23 workers (57,5%). The conclusion of this study is that there is a significant relationship between age and MSDs complaints at PT. Anugrah Borneo Sinergy Satui Barat with p-value of $0,000 < \alpha = 0.05$. There is significant relationship between tenure and MSDs complaints at PT. Anugrah Borneo Sinergy Satui Barat, with p-value $0,000 < \alpha = 0.05$. Suggestions in this study to be able to carry out regular checks once a year to carry out treatment and prevention as early as possible about the risk of Musculoskeletal Disorder (MSDs). And it is necessary to do Workplace Strecthing Exrcise before doing the training or when the muscles start to tense up.

Keyword : *Age, Years of service, Complaints of Musculoskeletal Disorder (MSDs)*

DAFTAR PUSTAKA

- Arthritis Research UK. 2017. Sekitar 57% angka kesakitan dan cedera terkait dengan gangguan *Muskuloskeletal*
- Bridger. 2003. Pekerjaan yang dilakukan secara dinamis menjadi berbahaya ketika tubuh melakukan gerakan yang terlalu ekstrim
- Buchari. 2007. Kesehatan dan Keselamatan Kerja merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam sistem ketenaga kerjaan dan sumber daya manusia
- Bustan. 2007. Kurang atau tidak melakukan olahraga merupakan salah satu faktor risiko utama penyakit tidak menular diantaranya yang berhubungan dengan otot dan tulang
- FKM. 2022. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari*. Banjarmasin
- Giroradjean. 1993. Keluhan *Muskuloskeletal* adalah keluhan pada bagian-bagian otot skeletal
- Humanteh. 1995. MSDs adalah kelainan yang disebabkan penumpukan cedera atau kerusakan kecil pada sistem *Muskuloskeletal*
- Humantech. 2003. MSDs adalah cedera atau penyakit pada sistem saraf atau jaringan seperti otot, *tendon*, *ligment*, tulang sendi atau pembuluh darah
- Humantech. 1995. Gejala MSDs biasanya sering disertai dengan keluhan yang sifatnya subjektif
- Humantech. 1995. Banyaknya frekuensi aktifitas menyangkut atau memindahkan dalam satuan waktu (menit) yang dilakukan oleh para pekerja dalam satu hari

Iridiastadi dan Yassieh. 2014 Masalah ergonomi di dunia industri sangat signifikan dampaknya

Karuniasih. 2009. Penentuan waktu dapat diartikan sebagai teknik pengukuran kerja untuk mencatat jangka waktu dan perbandingan kerja

National Safety Council. 2002. MSDs juga bisa diartikan sebagai gangguan fungsi normal dari otot

Niosh. 1997. Ukuran objek yang dapat membebani otot pundak atau bahu dengan leher, lebih dari 300 – 400 mm dan ketinggian lebih dari 450 mm

Niosh. 1997. Durasi merupakan jumlah waktu dimana pekerja terpajan oleh faktor risiko

Niosh. 1997. Jenis kelamin sangat mempengaruhi tingkat risiko keluhan otot rangka

OHSE. 2007. Pekerja dengan usia dibawah 18 tahun memiliki risiko lebih tinggi dari pada pekerja usia dewasa

Pheasant. 1991. Dampak yang diakibatkan oleh MSDs pada aspek ekonomi perusahaan yaitu :

Pheasant. 1991. Postur tubuh dapat di definisikan sebagai orientasi relatif terhadap ruang

Suma'mur .1996. Gejala-gejala MSDs yang biasa dirasakan oleh seseorang adalah

Tarwaka dkk. 2004. Setiap aktivitas yang dilakukan apabila tidak dilakukan secara ergonomi akan mengakibatkan ketidak nyamanan

Tarwaka dkk. 2004. Terjadinya tekanan langsung pada otot yang lunak sebagai contoh pada saat tangan harus memegang alat

Tarwaka dkk. 2004 Semakin lama dan tinggi frekuensi maka semakin tinggi pula

keluhan yang dirasakan

WHO. 2003. Melaporkan *Muskuloskeletal Disorder* (MSDs) adalah penyakit akibat bekerja yang paling banyak terjadi